



MASUKI TAHAP SELEKSI

Transmigrasi, Yogya Dapat Kuota Empat KK

YOGYA (KR) - Kuota transmigrasi untuk Kota Yogya yang akan diberangkatkan tahun ini mencapai empat kepala keluarga (KK). Saat ini program transmigrasi itu dalam tahap seleksi calon transmigran. Pemkot akan memastikan sarana prasarana kebutuhan dasar di lokasi transmigrasi sudah terjamin.

Kepala Bidang Pengembangan Tenaga Kerja dan Transmigrasi Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogya Erna Nur Setyaningsih, menyebut dari empat KK itu terdiri dari dua KK untuk diberangkatkan transmigrasi ke Mahalona Kabupaten Luwu Timur Provinsi Sulawesi Selatan, dan dua KK ke Padang Tarok Muara Takung Kabupaten Sijunjung Provinsi Sumatera Barat.

"Saat ini tahap seleksi. Memang waiting list, jadi kita adakan seleksi Agustus akhir. Kemudian September pelatihan dan berangkat Oktober atau triwulan keempat. Diberangkatkan bersama seluruh transmigran dari DIY," jelasnya,

Minggu (4/8).

Untuk pendaftaran transmigrasi sudah dilakukan melalui website dari pemerintah pusat. Di Kota Yogya calon transmigran yang berminat sudah ada daftar tunggu dengan jumlah di bawah 30 KK. Oleh sebab itu akan dilakukan seleksi untuk memastikan syarat terpenuhi dan minat untuk transmigrasi masih ada.

"Kita review kembali apakah cocok tidak lokasinya dengan keinginan mereka. Kadang-kadang dari pusat dengan keinginan mereka berbeda. Sehingga itu yang kita komunikasikan mau atau tidak kalau pindah," tambahnya.

Menurutnya motivasi utama calon transmigran adalah meningkatkan kesejahteraan serta lantaran faktor tidak memiliki rumah. Ketika mengikuti transmigrasi maka bisa mendapat rumah dan pekerjaan dengan harapan meningkatkan kesejahteraan. Dinsosnakertrans Kota Yogya juga sudah memanggil para calon transmigran yang masuk daftar tunggu akan tapi belum menentukan daftar nama yang diberangkatkan. Hal

ini karena akan dicek kembali terkait berbagai hal.

"Kita kroscek, bagaimana pemberangkatan, usia mereka. Jangan sampai ada transmigran yang sudah diberangkatkan namun akhirnya kembali," ujarnya.

Erna menyampaikan pihaknya bersama Pemda DIY juga akan mengecek lokasi transmigrasi pada September mendatang untuk memastikan sarana prasarana di lokasi. Terutama kebutuhan dasar seperti air bersih, fasilitas kesehatan dan pendidikan harus terakses. Selain itu Pemkot Yogya memberikan uang saku sekitar Rp 10 juta per KK yang mengikuti transmigrasi. Termasuk membekali dengan pembinaan dan pelatihan-pelatihan. "Kita berikan motivasi, pelatihan pertanian dan pengolahan hasil pertanian. Jadi tidak hanya menghasilkan pertanian tapi juga memiliki kemampuan bagaimana mengolah hasil pertanian," terangnya.

Salah satu calon transmigran Suwarti warga Keparak Lor, mengaku mendaftar transmigrasi karena ingin meningkatkan kesejahteraan keluarga. Ia me-

ngaku kondisi ekonominya sulit karena susah mencari pekerjaan dan selama ini tinggal di rumah sempit bersama suami dan ketiga anaknya. Kondisi itu membuatnya tertarik mengikuti program transmigrasi. "Dengan keadaan itu harapan saya ikut transmigrasi ada tempat lebih nyaman dan ada lahan yang bisa digarap. Dengan transmigrasi bisa jadi solusi semua," akunya.

Dirinya mengetahui program transmigrasi karena sering melihat di media sosial Youtube. Ia lalu mencari informasi ke Dinsosnakertrans Kota Yogya dan mendapat penjelasan. "Saya, anak-anak dan keluarga sudah punya kemantapan ikut transmigrasi. Harapannya bisa lolos seleksi. Lebih mantap lagi kalau nanti sudah dapat pelatihan-pelatihan," akunya.

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005